

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI SUAMI AKSEPTOR KB SUNTIK DEPO MEDROKSI PROGESTERONE ASETAT (DMPA) DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ULANG DI KLINIK BIDAN N. LUMBANGAOL DESA SIMANGARONSANG KECEMATAN DOLOKSANGGUL TAHUN 2018

Winta Mariana Batubara<sup>1</sup>, Fransiska Debatara<sup>2</sup>  
STIKes Kesehatan Baru, Indonesia

## Article Info

### Article history:

Received Des 08, 2020

Revised Mar 06, 2021

Accepted Mar 13, 2021

### Keywords:

Knowledge

Husband's Motivation

Compliance Repeat Visit

## ABSTRACT

Injection contraception is a contraceptive that is injected into the body for a certain period of time, then enters the blood vessels absorbed little by little by the body which is useful to prevent pregnancy. This study was to determine the relationship of knowledge and motivation of the husband of the mother of DMPA KB acceptors with the compliance of the re-visit of the clinic of the simangaronsang village midwife. With this type of research using descriptive cross-sectional design analysis with chi square test and sampling technique using random sampling method with a total sample of 58 respondents with analysis of univariate analysis data and bivariate analysis. The results showed that there was a relationship of knowledge with compliance with repeat visits where  $df: 2$  was obtained  $X^2$  count (30.644) >  $X^2$  table (5.591), the husband's motivation was related to repeated visit compliance where  $df: 2$  obtained  $X^2$  count (13.469) >  $X^2$  table (5.591), and the source of information is related to the compliance of repeat visits where  $df: 2$  obtained  $X^2$  count (8.028) >  $X^2$  table (5.591). It is expected that the respondent will increase the knowledge and motivation of the husband in increasing the respondent's compliance in conducting a repeat visit so as to improve family welfare.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Corresponding Author:

Winta Mariana Batubara,

DIII Keperawatan,

STIKes Kesehatan Baru

JL. Bukit Sipalakki, Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara.

Email: [winta.batubara@stikeskb.ac.id](mailto:winta.batubara@stikeskb.ac.id)

## 1. INTRODUCTION

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dapat mengakibatkan kepadatan penduduk sehingga turunya kesejahteraan bangsa yang terdiri dari keluarga kecil yaitu ayah, ibu dan anak. Kesejahteraan ibu dan anak juga dipengaruhi dari proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan juga pemakaian alat kontrasepsi<sup>1</sup>.

Salah satu keikutsertaan pemerintah dalam meningkatkan pelayanan KB yang bekerja sama dengan BKKBN yaitu menyediakan tempat pelayanan KB seperti praktek bidan mandiri, pelayanan KB gratis dari puskesmas, membuat program Kampung KB ke desa-desa. Fasilitas KB ini memiliki proporsi yang sangat besar (52,43%). Sedangkan fasilitas KB milik pemerintah memiliki persentase sebesar 16,66%. Pemerintah

melalui BKKBN dan Kementerian Kesehatan bertanggungjawab terhadap semua jenis fasilitas KB tersebut, tidak hanya kepada fasilitas KB milik pemerintah saja. Hal ini merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dalam implementasi program KB <sup>2</sup>.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada 27 Februari 2017 lalu, telah menandatangani Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Pertama, menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing untuk mewujudkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, yaitu: 1. Peningkatan aktivitas fisik; 2. Peningkatan perilaku hidup sehat; 3. Penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi; 4. Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit; 5. Peningkatan kualitas lingkungan; dan 6. Peningkatan edukasi hidup sehat <sup>3</sup>.

Berdasarkan *survey* penelitian yang dilakukan di klinik bidan N.Lumbangaol desa Simangaronsang telah di dapat sebanyak 300 orang PUS dan 150 orang yang menggunakan kontrasepsi, dimana 10 orang menggunakan KB suntik 1 bulan dan 140 orang yang menggunakan KB suntik 3 bulan. Dan pada saat *survey* awal dari 2 orang responden yang di jumpai responden mengatakan bahwa responden tidak ingat untuk melakukan kunjungan ulang di karenakan pekerjaan yang tidak bisa di tinggalkan dan lupa untuk tanggal kembalinya kunjungan ulang.

## 2. RESEARCH METHOD

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif Penelitian ini merupakan studi analitik deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Dimana seluruh variabel independen dan variabel dependen di ukur pada saat yang sama pada saat penelitian berlangsung yang dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan motivasi suami akseptor KB Suntik DMPA dengan kepatuhan kunjungan ulang di desa Simangaronsang kecamatan Doloksanggul kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya diduga menjadi sampel. Pada penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah semua ibu yang menggunakan KB suntik DMPA sebanyak 140 orang di desa simangaronsang pada saat survey awal. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang menggunakan KB suntik DMPA di desa Simangaronsang sebanyak 58 orang.

## 3. RESULTS AND ANALYSIS

### 3.1 Hasil

#### Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menggambarkan penyajian data dari beberapa variabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Adapun hasil pengumpulan data yang dikumpulkan melalui kuisisioner yang dibagi dengan responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Motivasi Suami dan Sumber Informasi Akseptor KB Suntik DMPA dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Bidan N. Lumbangaol Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018

No	variabel	Jumlah	Persentase (%)
1	<b>Pengetahuan</b>		
	a. Baik	36 orang	62,1%
	b. Cukup	15 orang	25,9%
	c. Kurang	7 orang	12,1%
	<b>Total</b>	<b>58 orang</b>	<b>100 %</b>
2	<b>Motivasi Suami</b>		
	a. Baik	25 orang	43,1%
	b. Cukup	26 orang	44,8%
	c. Kurang	7 orang	12,1%
	<b>Total</b>	<b>58 orang</b>	<b>100 %</b>
3	<b>Sumber Informasi</b>		
	a. Tenaga kesehatan	36 orang	62,1 %
	b. Media elektronik	20 orang	34,5%
	c. Media cetak	2 orang	3,4%
	<b>Total</b>	<b>58 orang</b>	<b>100%</b>
4	<b>Kepatuhan kunjungan ulang</b>		
	a. Patuh	46 orang	79,3%
	b. Tidak patuh	12 orang	20,7%
		<b>Total</b>	<b>58 orang</b>

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang kepatuhan kunjungan ulang dari 58 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 36 orang (62,1%). Dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (25,9%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (12,1%). Berdasarkan variabel motivasi suami kategori baik sebanyak 25 orang (43,1%) dan kategori cukup sebanyak 26 orang (44,8%) dan kategori kurang sebanyak 7 orang (12,1%). Berdasarkan variabel sumber informasi yang diperoleh ibu dari tenaga kesehatan sebanyak 36 orang (62,1%). Dan sumber informasi yang diperoleh ibu dari Media Elektronik sebanyak 20 orang (34,5%). Dan sumber informasi berasal dari media cetak sebanyak 2 orang (12,1%).

### Analisa Bivariat

Setelah diketahui variabel, maka dilakukan analisa lebih lanjut berupa analisa bivariat. Data yang didapat dari kedua variabel merupakan data untuk memperoleh distribusi frekuensi yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Dan Motivasi Suami Ibu Akseptor KB Suntik DMPA Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Bidan N.Lumbangaol Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Klinik Bidan N. Lumbangaol Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018

No	Pengetahuan	Kepatuhan kunjungan ulang						df	X <sup>2</sup>
		Patuh		Tidak patuh		Total			
		n	%	n	%	N	%		
1	Baik	32	88,89	4	11,11	36	100	2	30,644
2	Cukup	14	93,33	1	6,67	15	100		
3	Kurang	0	0	7	100	7	100		

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 58 responden ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 36 orang (100%) mayoritas patuh terhadap kunjungan sebanyak 32 orang (88,9%) dan minoritas kategori tidak patuh sebanyak 4 orang (11,11%). Pada pengetahuan ibu kategori Cukup sebanyak 15 orang dengan mayoritas patuh terhadap kunjungan ulang sebanyak 14 orang (93,33%) dan minoritas tidak patuh sebanyak 1 orang (6,67%). Dan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (100%) semuanya tidak patuh terhadap kunjungan ulang KB suntik DMPA.

Dengan menggunakan uji *chi-square* dalam tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha:0,05$ ) dan df: 2 diperoleh X<sup>2</sup> hitung (30,644) > X<sup>2</sup> tabel ( 5,591), maka Ha diterima Ho ditolak sehingga ada Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang di Klinik Bidan N. Lumbangaol Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Menurut Motivasi Suami Tentang Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Klinik Bidan N. Lumbangaol Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018

No	Motivasi suami	Kepatuhan Kunjungan Ulang						df	X <sup>2</sup>
		Patuh		Tidak patuh		Total			
		n	%	n	%	N	%		
1	Baik	23	92	2	8	25	100,0	2	13,469
2	Cukup	21	80,77	5	19,23	26	100,0		
3	Kurang	2	28,58	5	71,42	7	100,0		

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 58 responden yang motivasi suami kategori baik sebanyak 25 orang mayoritas patuh terhadap kunjungan ulang ibu sebanyak 23 orang (92%) minoritas kategori tidak patuh sebanyak 2 orang (8%). Pada motivasi kategori cukup sebanyak 26 orang terdapat mayoritas patuh sebanyak 21 orang (80,77%) dan minoritas kategori tidak patuh sebanyak 5 orang (19,23%). Dan motivasi suami yang kurang sebanyak 7 orang yang mayoritas kategori tidak patuh sebanyak 5 orang (71,42%) dan minoritas patuh sebanyak 2 (28,58%).

Dengan menggunakan uji *chi-square* dalam tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha:0,05$ ) dan df: 2 diperoleh X<sup>2</sup> hitung (13,469) > X<sup>2</sup> tabel ( 5,591), maka Ha diterima Ho ditolak sehingga ada Hubungan Motivasi Suami dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang di Klinik Bidan N.Lumbangaol Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Menurut Sumber Informasi Tentang Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Klinik Bidan N. Lumbangaol Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018

No	Sumber Informasi	Kepatuhan kunjungan ulang						df	X <sup>2</sup>
		Patuh		Tidak patuh		Total			
		n	%	n	%	N	%		
1	Tenaga kesehatan	30	83,33	6	16,67	36	100,0	2	8,028
2	Media elektronik	16	80	4	20	20	100,0		
3	Kurang	0	0	2	100	2	100,0		

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 36 responden yang mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan mayoritas yang patuh 30 orang (83,33%), dan minoritas yang tidak patuh sebanyak 6 orang (16,67%). Dari 20 responden yang mendapatkan sumber informasi dari media elektronik mayoritas yang patuh 16 orang (80%), dan minoritas sebanyak 4 orang (20%). Dari 2 responden yang mendapat sumber informasi dari media cetak sebanyak 2 orang mayoritas yang tidak patuh sebanyak 2 orang (100%).

Dengan menggunakan uji chi-square dalam tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha:0,05$ ) dan df: 2 diperoleh X<sup>2</sup> hitung (8,028) > X<sup>2</sup> tabel (5,591), maka Ha diterima Ho ditolak sehingga ada Hubungan Sumber Informasi Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Klinik Bidan N.Lumbangaol Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018.

### 3.2 Pembahasan

#### Pengetahuan Akseptor KB Suntik Tentang Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Klinik Bidan N.Lumbangaol Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018

Berdasarkan hasil uji menggunakan uji *chi-square* dalam tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha:0,05$ ) dan df: 2 diperoleh X<sup>2</sup> hitung (30,644) > X<sup>2</sup> tabel (5,591), maka Ha diterima Ho ditolak sehingga ada Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang diketahui bahwa dari 58 responden ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 36 orang (100%) mayoritas patuh terhadap kunjungan sebanyak 32 orang (88,9%) dan minoritas kategori tidak patuh sebanyak 4 orang (11,11%). Pada pengetahuan ibu kategori Cukup sebanyak 15 orang dengan

Mayoritas patuh terhadap kunjungan ulang sebanyak 14 orang (93,33%) dan minoritas tidak patuh sebanyak 1 orang (6,67%). Dan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (100%) semuanya tidak patuh terhadap kunjungan ulang KB suntik DMPA. Menurut Notoadmojo bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu. Pengetahuan adalah sejumlah fakta teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi (Setiadi, 2007). Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Desi D Hastuti, 2015) dengan judul hubungan pengetahuan tentang KB suntik 3 bulan dengan ketepatan kunjungan ulang pada akseptor KB di BPS Ny.Dini melani condong catur sleman Yogyakarta tahun 2015 dari 33 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 17 orang (51,1%) dan yang tepat melakukan kunjungan ulang sebanyak 22 orang (66,7%) dengan menggunakan hasil uji *Fisher's Exact Test*.

Hasil analisis data bahwa dari 36 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 36 orang dengan kepatuhan kunjungan ulang yang patuh melakukan kunjungan ulang sebanyak 32 orang (88,99%). Hal ini dapat disebabkan Pengetahuana tersebut dapat diperoleh dari indra penglihatan dengan membaca buku, gambar, *leaflet* dan lain-lain. Dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan seseorang.

#### Motivasi Suami Akseptor KB Suntik Tentang Kepatuhan Kunjungan Ulang Berdasarkan Motivasi Suami Di Klinik Bidan N. Lumbangaol Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018

Dari hasil uji chi-square dalam tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha:0,05$ ) dan df: 2 diperoleh X<sup>2</sup> hitung (13,469) > X<sup>2</sup> tabel (5,591), maka Ha diterima Ho ditolak sehingga ada Hubungan Motivasi Suami Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang diketahui bahwa dari 58 responden yang motivasi suami kategori baik sebanyak 25 orang mayoritas patuh terhadap kunjungan ulang ibu sebanyak 23 orang (92%) minoritas kategori tidak patuh sebanyak 2 orang (8%). Pada motivasi kategori cukup sebanyak 26 orang terdapat mayoritas patuh sebanyak 21 orang (80,77%) dan minoritas kategori tidak patuh sebanyak 5 orang (19,23%). Dan motivasu suami yang kurang sebanyak 7 orang yang mayoritas kategori tidak patuh sebanyak 5 orang (71,42%) dan minoritas patuh sebanyak 2 (28,58%).

Motivasi adalah sebuah dorongan atau alasan yang mendasari semangat dalam melakukan sesuatu tetapi mempunyai arti penting dan mengerjakannya menjadi lebih baik (Adair, 2007). Perilaku manusia itu

hakekatnya adalah berorientasi pada tujuan dengan kata lain bahwa perilaku seseorang itu pada umumnya dirangsang oleh keinginan untuk mencapai beberapa tujuan (Thuha, 2004).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Evi Luvia Cahyanidari 92 responden yang mendapatkan dukungan suami terhadap kepatuhan akseptor melakukan KB suntik yang baik sebanyak 60 responden (65,2%), cukup 16 Responden (17,4%) dan yang kurang 16 (17,4%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor yang melakukan kunjungan KB suntik di BPS Pipin Heriyanti sudah mendapatkan dukungan suami dengan katagori baik untuk melakukan kunjungan KB suntik.

#### **Pengetahuan Akseptor KB Suntik Tentang Kepatuhan Kunjungan Ulang Berdasarkan Sumber Informasi Di Klinik Bidan N.Lumbangaol Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018.**

Bersadarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 58 responden yang mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan mayoritas yang patuh sebanyak 30 orang (83,3%). Dan minoritas yang tidak patuh sebanyak 6 orang (16,7%). Dari 20 responden yang mendapatkan sumber informasi dari Media elektronik mayoritas yang patuh melakukan kunjungan ulang sebanyak 16 orang (80,0%), dan minoritas yang tidak patuh melakukan kunjungan ulang sebanyak 4 orang (20,0%). Dari 2 reponden yang mendapatkan sumber informasi dari media cetak mayoritas yang tidak patuh melakukan kunjungan ulang sebanyak 2 orang (100,0%). Dengan menggunakan uji chi-square dalam tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha:0,05$ ) dan df: 2 diperoleh  $X^2$  hitung (8,028) >  $X^2$  tabel ( 5,591), maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak sehingga ada Hubungan sumber motivasi dengan kepatuhan ibu diketahui bahwa dari 36 responden yang mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan mayoritas yang patuh 30 orang (83,33%), dan minoritas yang tidak patuh sebanyak 6 orang (16,67%). Dari 20 responden yang mendapatkan sumber informasi dari media elektronik mayoritas yang patuh 16 orang (80%), dan minoritas sebanyak 4 orang (20%). Dari 2 responden yang mendapat sumber informasi dari media cetak sebanyak 2 orang mayoritas yang tidak patuh sebanyak 2 orang (100%). Sumber informasi merupakan alat atau saluran untuk menyampaikan informasi guna menambah wawasan. Media untuk menyalurkan informasi komunitas itu ada bermacam-macam seperti surat kabar, televisi, dan lain-lain (Notoatmodjo, 2010).

#### **4. CONCLUSION**

Dari hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Suami Ibu Akseptor KB Suntik DMPA Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Klinik Bidan N.Lumbangaol Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 36 orang responden, presentase yang berpengetahuan baik sebanyak 36 orang responden , mayoritas yang patuh melakukan kunjungan ulang sebanyak 32 orang (88,9%). Dan minoritas yang tidak patuh melakukan kunjungan ulang sebanyak 4 orang (11,1%).
2. Dari 58 responden, presentase yang mendapatkan motivasi baik dan patuh melakukan kunjungan ulang dari suami sebanyak 23 orang (92,0%). Dan minoritas yang tidak melakukan kunjungan ulang sebanyak 2 orang (8,0%).
3. Dari 58 responden yang mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan mayoritas yang patuh sebanyak 30 orang (83,3%). Dan minoritas yang tidak patuh sebanyak 6 orang (16,7%).

#### **REFERENCES**

- Angraini, Yeti & Martini. 2017. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Desi . 2015. *Hubungan Pengetahuan Tentang Kb Suntik 3 Bulan Dengan Ketepatan Jadwal Penyuntikan Ulang Pada Akseptor Kb Di Bps Ny. Dini Melani Condong Catur Sleman Yogyakarta*.
- Fitri Imelda. 2018. *Nifas, Kontrasepsi Terkini & Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Gosyen.
- Glasier, Anna& Gabbie, Alisa. 2006. *Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Nilawati, Sri., Dkk. 2014. *Jurnal Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Akseptor Kb Suntik Progestin Melakukan Suntik Ulang Di Bpm Ny. Supiyah, Amd.Keb Desa Muntung Kecamatan Candirotro Kabupaten Temanggung*.
- Notoadmojo. 2012. *Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviawati, Diah Setya Arum, & Sujiyatini. 2011. *Panduan Lengkap Pelayanan Kb Terkini*. Yogyakarta: Nuha Offset.
- Prof. Dr. Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Profil Kesehatan Humbang Hasundutan Tahun 2015.
- Purwoastuti Ending, Dkk. 2017. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana..* Yogyakarta: Pustaka Baru.

- Setyaningrum, Dkk. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Siregar, Nova Sontry, Elfrida Sihite & Renta Tumanggor. 2013. *Diklat Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Doloksanggul: Akademi Kebidanan Kesehatan Baru.
- Siregar, Nova Sontry, Mayes Simamora & Helfrida Sihite. 2014. *Pedoman Pembimbingan Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Doloksanggul: Akademi Kebidanan Kesehatan Baru.
- Soekitjo, Notoatmodjo. 2010. *Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Widyastuti, Y., Ramawati, A. & Purnama ningrum, Y.E. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.

## BIOGRAPHIES OF AUTHORS



**Winta Mariana Batubara**, Gelar D-III Keperawatan diperoleh dari Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara, Gelar S1 Keperawatan, Ners, diperoleh dari Universitas Sumatera Utara, Jurusan Keperawatan Tahun 2008, Magister Kesehatan Masyarakat diperoleh dari Universitas Mutiara Indonesia pada Tahun 2012. Saat ini aktif sebagai dosen tetap di Prodi D-III Keperawatan STIKes Kesehatan Baru dan menjabat sebagai Ketua Program Studi.



**Fransiska Debatara**, Gelar D-III diperoleh dari Akademi Kebidanan Kesehatan Baru, Jurusan Kebidanan Tahun 2014. Gelar D-IV diperoleh dari STIKes Helvetia Medan, Jurusan Kebidanan Tahun 2015. Magister Kesehatan Masyarakat diperoleh dari Institut Kesehatan Helvetia Medan, Peminatan Kesehatan Reproduksi pada tahun 2017. Saat ini aktif sebagai dosen tetap di STIKes Kesehatan Baru Prodi D-III Kebidanan dan menjabat sebagai Ketua Lembaga Penjaminan Mutu.

